

THE ROLE OF ROSNANIAR IN ADVANCING EDUCATION IN RIAU IN 1962-2008

Yulia Yantika, Prof. Dr. Isjoni, M.Si**, Asril, M.Pd****
Email: yuliyantika3@gmail.com, isjoni@yahoo.com, asr1il.bisnis.@blogger.com
Cp : 081378510059

*Historical Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Rosnaniar is one of the leaders in advancing education in Riau. Rosnaniar has a role in advancing education in Riau. The purpose of this study is to find out the curriculum vitae of Rosnaniar, to find out the role of Rosnaniar in advancing education, to find out what achievements Rosnaniar achieved in advancing education. The result of this study were that Rosnaniar promoted education starting from being a teacher and lecturer, Rosnaniar while entering politics and becoming a member of the Indonesian parliament sitting on an education commission and participating in proposing the development and active of lectures at IAIN Riau, Rosnaniar in advancing education succeeded in establishing a foundation for da'wah thatn oversaw the educational institution Al Izhar Scholl, Rosnaniar who also championed the regional Indonesian child protection commission formed and became chairman, Rosnaniar was at the time the collaboration agency of the women organization was appointed as the head of the education section and at that time also established`a kindergarten and Rosnaniar as the principal of his school. The method used in this study is qualitative and the data obtained from interviews are added to the data obtained from the books and archives obtained from the result of interviews and literature then analyzed in their own language. As for the place of research in writing this scientific paper is Pekanbaru. Data collection techniques used are documentation, interviews, observations, and related literature in the role of the figure Rosnaniar in advancing education in Riau.*

Key Words: *Rosnaniar, Advancing Education in Riau, Role*

PERANAN ROSNANIAR DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN DI RIAU TAHUN 1962-2008

Yulia Yantika*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si**, Asril, M.Pd***
Email: yuliyantika3@gmail.com, isjoni@yahoo.com, asr1il.bisnis.@blogger.com
CP: 081378510059

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rosnaniar merupakan salah satu tokoh dalam memajukan pendidikan di Riau. Rosnaniar mempunyai peranan dalam memajukan pendidikan di Riau. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup Rosnaniar, untuk mengetahui peranan Rosnaniar dalam memajukan pendidikan, untuk mengetahui prestasi apa saja yang diraih Rosnaniar dalam memajukan pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah Rosnaniar memajukan pendidikan dimulai dari menjadi guru dan dosen, Rosnaniar saat terjun ke dunia politik dan menjadi anggota DPR RI duduk di komisi pendidikan dan ikut serta dalam mengusulkan pembangunan dan aktifnya kembali perkuliahan di IAIN Riau, Rosnaniar dalam memajukan pendidikan berhasil mendirikan sebuah Yayasan Daar En Niswah yang menaungi lembaga pendidikan Al Izhar School, Rosnaniar juga yang memperjuangkan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah dibentuk dan menjadi ketua, Rosnaniar saat di Badan Kerjasama Organisasi Wanita ditunjuk sebagai ketua seksi pendidikan dan pada masa ini juga mendirikan sebuah Taman Kanak-Kanak dan Rosnaniar sebagai kepala sekolahnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan data diperoleh dari hasil wawancara ditambah dengan data yang didapatkan dari buku dan arsip Data yang didapat dari hasil wawancara dan studi pustaka kemudian di analisis dengan bahasa sendiri. Adapun tempat penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, Dokumentasi, wawancara, observasi dan kepustakaan yang terkait dalam peranan tokoh Rosnaniar dalam memajukan pendidikan di Riau.

Kata Kunci : Rosnaniar, Memajukan Pendidikan di Riau, Peranan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai tingkat kelahiran yang tinggi di mana generasi muda adalah harapan untuk mengembangkan Negara ini dengan meraih pendidikan setinggi-tingginya. Pendidikan pada awal kemerdekaan berlandaskan pancasila yang merupakan falsafah negara, pendidikan pada waktu itu di rumuskan untuk mendidik warga negara yang sejati, sedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk negara dan masyarakat. Dengan kata lain pendidikan pada masa itu ditujukan untuk penanaman semangat patriotisme.¹ Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Setiap daerah tentunya ingin menjadikan daerahnya menjadi daerah yang maju begitu juga dengan Pekanbaru yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Riau yang termasuk sebagai Kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru juga dikenal dengan hasil buminya yang melimpah dan daerah yang kental akan tradisi dan nilai-nilai kemelayuannya.² Bukan hanya Pekanbaru saja yang ingin menjadikan daerahnya maju, Desa Kuok yang terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini juga ingin menjadikan daerahnya maju. Untuk menjadikan daerahnya menuju arah kemajuan maka terlebih dahulu masyarakatnya harus berpendidikan. Pendidikan diperlukan oleh setiap individu atau masyarakat. Dengan adanya pendidikan akan menghasilkan generasi-generasi bangsa yang cerdas, inovatif, serta kreatif untuk mampu membawa negerinya kearah perubahan dan kemajuan yang lebih baik. Pada waktu bangsa Indonesia merintis kemerdekaan terdapat tokoh yang merintis kemerdekaan melalui pendidikan seperti Ki Hajar Dewantara dengan taman siswanya, Kiai Haji Hasyim Asya'ri dengan Nadhatul Ulama. Serta ada lagi tokoh-tokoh lainnya seperti K. H. Ahmad Dahlan dengan Muhammadiyah dan masih banyak lagi tokoh-tokoh lainnya.³ Tidak banyak diketahui dari Riau terdapat juga tokoh-tokoh yang berperan dalam memajukan pendidikan, salah satunya dari Kuok Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Metode Sejarah merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh sejarawan dalam penulisan suatu peristiwa sejarah. Metode sejarah bertujuan memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau. Sesuai dengan apa yang dikatakan Nugroho Notosusanto tentang metode sejarah. Metode sejarah adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang memberikan bantuan secara efektif untuk mengumpulkan data atau bahan-bahan bagi sejarah. Menilai secara kritis kemudian menyajikan hasil-hailnya melalui bentuk tertulis. Dalam hal ini diperlukan proses mencari dan menemukan sumber, diuji dan dinilai secara kritik ekstern dan intern, data dan faktanya dirangkaikan, kemudian

¹http://www.academia.edu/Sejarah_pendidikan_pada_awal_kemerdekaan. Html, di akses pada tanggal 4 maret 2019, pukul 10.32

² http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru, di akses pada tanggal 28 februari 2019, pukul 23.30

³<http://id.wikipedia.org/wiki/riau>, di akses pada tanggal 15 februari 2019, pukul 13.22

diinterpretasikan dan dituangkan dalam penulisan sejarah.⁴ Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian sejarah akan memberikan gambaran yang jelas tentang masa lampau secara sistematis, objektif dan mengumpulkan, mengevaluasi dan menginterpretasikan bahan-bahan yang diperoleh sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Data yang akan dijadikan sumber dalam metode historis ini ada dua yaitu sumber tulisan dan data sekunder.

1. Sumber tulisan adalah tulisan yang mempunyai fungsi mutlak dalam sejarah, sumber tulisan dapat merupakan bahan yang sengaja di masukkan untuk bahan sejarah, misalnya : buku-buku tentang sejarah, kronik, catatan peristiwa, buku harian, dan resolusi.
2. Data sekunder adalah kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan mata, melainkan dari seseorang yang hadir dan mengetahui peristiwa yang terjadi.

Sedangkan jenis metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif menggunakan bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan analisis teks dan keaslian penelitian tersebut.

PROVINSI RIAU

Riau merupakan salah satu dari banyak rumpun Melayu yang ada di Nusantara. Mereka berasal dari daerah Riau yang menyebar di seluruh wilayah sampai ke pulau-pulau terkecil yang termasuk dalam wilayah Provinsi Riau dan kepulauan Riau. Wilayah kediaman mereka yang utama adalah di daerah Riau kepulauan, sebagian besar di Bengkalis, Indragiri Hulu, Kampar dan wilayah Pekanbaru yang merupakan kekuatan Kerajaan Riau pada masa lampau. Riau juga adalah bagian dari Indonesia yang terletak dibagian Pulau Sumatera.⁵ Riau terdiri dari 3.214 pulau besar dan kecil. Diantaranya 743 buah pulau sudah mempunyai nama sedangkan lainnya belum mempunyai nama. Sebagian pulau-pulau kecil yang terhampar di laut cina selatan belum dihuni penduduk. Wilayah Provinsi Riau membentang dari lereng bukit barisan sampai ke laut cina selatan, terletak antara 1°15' Lintang Selatan sampai 4°45' Lintang Utara atau antara 100°03' - 109°19' Bujur Timur Greenwich dan 6°50' - 1°45' Bujur Barat Jakarta. Dengan luas lebih kurang 329.867,61 Km² (71,33%) merupakan daerah lautan dan hanya 94.561,61 Km² (28,67%) daerah daratan. Disamping itu di daerah lautan yang berbatasan dengan Negara lain di perkirakan luas daerah zona ekonomi eksklusif adalah 379.000 Km².

Di daerah Riau daratan terdapat 15 sungai, diantaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan seperti Sungai Siak, Sungai Rokan, Sungai Kampar. Keempat sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut.

Adapun batas-batas Provinsi Riau bila dilihat posisinya dengan Negara tetangga dan Provinsi lainnya adalah sebagai berikut:

⁴Nugroho Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta : Inti Idayu Press, 1987) hlm. 11

⁵Asril. *Sejarah Riau, (Jati Diri Anak Melayu)*, hlm. 1

1. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
2. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Sumatera Barat
3. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
4. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Hidup Rosnaniar

1. Masa Kecil

Kehidupan masa kecil Rosnaniar tidak begitu banyak diketahui banyak orang kecuali keluarga dekat beliau. Rosnaniar dilahirkan di Kuok Kabupaten Kampar. Dari hasil wawancara penulis Rosnaniar lahir pada tanggal 17 Juli 1942 merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara. Ayahnya H. Munaf, sedangkan ibunya bernama Hj. Sopiah. Sejak kecil Rosnaniar diajari hidup disiplin dan selalu menuruti nasehat orang tua. Sehingga dengan pendidikan agama yang diajari orang tuanya membuat Rosnaniar tumbuh sebagai anak yang baik dan patuh kepada orang tua. Selain mempunyai kepribadian yang disiplin dan mempunyai sifat yang bertanggung jawab, di masa kecil Rosnaniar juga tidak jauh berbeda seperti layaknya anak-anak seusia mereka yang selalu bermain bersama seperti anak-anak pada masa sekarang ini. Semasa kecilnya Rosnaniar juga sering pergi shalat dan mengaji ke masjid bersama dengan teman-temannya. Beliau juga sosok anak yang rajin membantu orang tuanya.

2. Masa Pendidikan

Dari segi ekonomi sebenarnya orang tua Rosnaniar bisa dikatakan mampu menyekolahkan anaknya dan agar tercapai cita-cita tersebut serta terwujud maka beliau menyekolahkan Rosnaniar di sekolah rakyat pada tahun 1949 dimasa itu Rosnaniar berumur tujuh tahun. Disekolah Rosnaniar dikenal sebagai siswa yang aktif dan cepat menangkap pelajaran yang diberikan gurunya. Rosnaniar menyelesaikan pendidikannya hingga tahun 1955. Lalu melanjutkan pendidikan menengah di Muallimin Muhammadiyah Bangkinang karena pada saat itu hanya Muallimin Muhammadiyah sekolah yang terdekat pada saat itu. Sejak pertengahan tahun 1957, suasana politik di berbagai daerah di Indonesia mulai bergejolak puncaknya pada tanggal 15 Februari 1958 PPRI mengumumkan pendirian pemerintahan tandingan yaitu, Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Karena adanya PRRI Rosnaniar memutuskan untuk mendaftar dan melanjutkan pendidikan di PGA Pekanbaru dan mendapatkan ujian di PGA Tanjung Pinang karena prestasinya bagus dan bersekolah disana selesai PGA Tanjung pinang tahun 1962 kemudian kembali ke Kuok. tahun 1964 Rosnaniar melanjutkan kuliah ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama suaminya dan lulus pada tahun 1970 dan kembali ke pekanbaru. tahun 1977 Rosnaniar melanjutkan kuliah doctoral (S1) di FKIP Unri namun hanya satu tahun saja kemudian beliau pindah ke IAIN Suska Riau pada tahun 1978 berselang beberapa tahun Rosnaniar menamatkan program S1 tahun 1981. Tahun 2000 Rosnaniar melanjutkan kuliah S2 di Universitas Satyagama Jakarta dan tamat pada tahun 2002.

3. Masa Berumah Tangga

Rosnaniar menikah pada tahun 1964 saat beliau masih kuliah di IAIN Sunan Kalijaga. Rosnaniar menikah dengan Ali Amran Syarif yang merupakan pegawai Departemen Agama Riau yang membidangi pendidikan dan bertugas melakukan tes untuk para calon siswa PGA pada saat itu. Ali Amran Syarif juga merupakan dosen di IAIN suska Riau dan pernah menjabat sebagai Rektor. Dari hasil pernikahan tersebut memiliki empat orang anak yaitu :

- a. Prima Roza Amrianto
- b. Seri Rozalina Agustini
- c. Erba Rozalina Yulianti
- d. Hamsi Rozalina Widyawati

Setelah menikah Rosnaniar ikut bersama suaminya ke Jogja yang pada saat itu masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jarak rumah Rosnaniar dari kampus IAIN hanya 5 kilometer dan Rosnaniar menempuhnya dengan menaikki sepeda ontel miliknya. Tahun 1965, Rosnaniar dikaruniai anak pertama. Namun tahun 1965 ini masa-masa krisis politik dan ekonomi dirasakan karena adanya G30S PKI yang membuat negeri ini semakin susah. Pada saat itu adik Rosnaniar yang bernama Suhaimi datang menyusul ke Yogya dan tinggal bersama Rosnaniar. Di rumah tugas Suhaimi dari pagi hingga siang menjaga keponakannya yaitu anak Rosnaniar yang pertama. Siang harinya barulah ia pergi sekolah dan pulangnye sore hari.

Saat pemberontakan PKI keperluan pokok pun sulit, untuk keperluan di dapur pun sulit didapat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin berat pada saat itu, Ali Amran Syarif bersama teman-temannya berinisiatif berjualan sepeda di keraton Yogya. Yogya identik dengan kota sepeda, sehingga berjualan sepeda merupakan jalan untuk memperoleh penghasilan tambahan. Hasil berjualan sepeda cukup lumayan dan bisa menambah uang belanja keluarga. Pada tahun 1970, Ali Amran Syarif dan Rosnaniar berhasil menyelesaikan program sarjana S1, mereka pulang ke Riau dan membawa dua orang anak. Suhaimi adik Rosnaniar tetap tinggal di Yogya karena belum tamat sekolah. Dalam lingkungan keluarganya Rosnaniar bersyukur mendapatkan suami yang benar-benar memahami keluarga, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya berakhlak baik dan patuh kepada orang tua.

B. Peranan Rosnaniar Dalam Memajukan Pendidikan

Peran Rosnaniar di bidang pendidikan di mulai ketika menjadi guru dan dosen. Pada tahun 1962 beliau juga membantu pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Kuok, uang untuk pendirian Madrasah tersebut beliau dapatkan dari hasil melelang isi perkebunan miliknya dan pada saat itu beliau juga menjadi guru disana. Beliau juga pernah mengajar di SDN Yogyakarta tahun 1970 dan pernah mendirikan sebyah TK pada saat terjun di bidang sosial yaitu, BKOW pada tahun 1987. Saat terjun di bidang politik Rosnaniar tetap memperhatikan pendidikan terutama dari Riau. pada saat menjabat di DPR RI di Senayan, beliau mendapatkan kabar bahwa UIN Suska Riau yang berada di Jalan Soebrantas Panam akan diberhentikan dan hanya UIN Sukajadi saja yang dipakai untuk perkuliahan. Mendengar kabar tersebut beliau menemui Depag dan mengusulkan agar perkuliahan di UIN Suska Panam kembali di aktifkan di tambah bangunan gedung

baru. Tidak lama setelah usulan tersebut Rosnaniar kembali di panggil dan di ajak berunding, ternyata usulan Rosnaniar diterima UIN Suska Panam tetap di aktifkan perkuliahan dan segera ditambah gedung baru. Kemudian untuk dunia pendidikan Rosnaniar membangun sebuah Yayasan yang menaungi lembaga pendidikan Al Izhar School yang terdiri dari Paud, TK, SD, SMP dan SMK Perbankan Syariah. Jadi disetiap bidang sosial, politik dan lainnya yang beliau terjun, beliau selalu mengambil peran untuk dunia pendidikan. Karena beliau sangat cinta akan pendidikan dan harapan beliau bisa mencerdaskan generasi bangsa.

C. Prestasi Rosnaniar Dalam Memajukan Pendidikan

Riau memiliki banyak tokoh yang bergerak dan berjuang di bidang pendidikan. Mereka membangun gedung-gedung sekolah serta mengelola secara langsung lembaga pendidikan. Salah satu tokoh tersebut yaitu Rosnaniar, beliau tidak hanya aktif didalam dunia pendidikan saja, beliau juga aktif dibidang politik dan sosial.

Adapun piagam penghargaan yang pernah diraih Rosnaniar sebagai berikut :

1. Piagam Penghargaan Tokoh Perempuan Riau.

Piagam penghargaan tokoh perempuan Riau didapatkan pada saat memperingati ulang tahun emas 50 tahun Provinsi Riau yang diberikan oleh bapak H. M. Rusli Zainal selaku Gubernur Provinsi Riau pada tahun 2007.

2. Perempuan Berdedikasi Dibidang Politik Pergerakan Perempuan Riau.

Perempuan berdedikasi dibidang politik pergerakan perempuan Riau didapatkan pada tahun 2015 yang diberikan oleh Perempuan Riau Bangkit Foundation (PRBF).

3. Tokoh Inspiratif PKS Award 2018.

Penghargaan sebagai tokoh inspiratif PKS Award pada tahun 2018 diberikan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Dari beberapa piagam penghargaan yang telah beliau raih maka sudah jelas bahwa Rosnaniar merupakan tokoh perempuan yang cukup berpengaruh di Provinsi Riau untuk bidang pendidikan, politik dan sosial.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penulis memaparkan mengenai Peranan Rosnaniar dalam memajukan pendidikan di Riau tahun 1962-2008 yang telah penulis sampaikan sesuai sistematika penulisan Skripsi, maka pada bagian terakhir terdapat penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Rosnaniar merupakan anak dari pasangan H. Munaf dan Hj. Sopiah, beliau lahir di Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 1942. Rosnaniar merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, saudara-saudaranya tersebut adalah Nurlela, Azwir Munaf, Suhaimi Azmi, Hj. Annisahmi, Desmaniar, dan Usdiati. Setelah Rosnaniar menyelesaikan sekolah PGA di Tanjungpinang beliau kembali ke Kuok. Ketika berada di kampung halaman Rosnaniar dipersunting oleh Ali Amran Syarif.

Pernikahan tersebut dilangsungkan pada tahun 1964 yang merupakan hari bersejarah bagi Rosnaniar. Dari pernikahannya dengan Ali Amran Syarif Rosnaniar di karuniai empat orannng anak.

2. Upaya Rosnaniar dalam memajukan pendidikan sudah beliau buktikan mulai dengan menjadi guru dan dosen, sampai beliau terjun ke dunia politik dan duduk di komisi pendidikan. Saat duduk di komisi pendidikan Rosnaniar berusaha untuk mempertahankan salah satu kampus IAIN Suska Riau yang pada saat itu ingin diberhentikan pemerintah. Usaha beliau tidak sia-sia akhirnya kampus itu tetap berjalan dan ditambah pembangunannya. Rosnaniar juga pernah menjadi ketua KPAID Riau beliau memperjuangkan nasib anak-anak Riau serta menjabat sebagai ketua seksi pendidikan di BKOW dan mendirikan sebuah Taman Kanak-kanak.
3. Pada tahun 2006 Rosnaniar membangun sebuah Yayasan Daar En Niswah yang menaungi lembaga pendidikan Al Izhar School. Al Izhar School membuka penerimaan murid pada tahun 2008 yaitu jenjang SMP IT Al Izhar, kemudian dibuka kembali sekolah Paud IT Al Izhar, SD IT Al Izhar dan SMK Perbankan Syariah Al Izhar. Tujuan didirikan sekolah berkonsep islam terpadu tersebut untuk mengajarkan anak didik mulai sejak dini menjadi anak-anak yang menguasai ilmu agama dan pengetahuan umum.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya nanti dapat menjadi perhatian kita semua demi untuk kemajuan bangsa kita bersama.

1. Diharapkan upaya-upaya yang dilakukan Rosnaniar dalam memajukan pendidikan ini, sebagai suatu contoh serta dapat memupuk semangat jiwa pemuda/i Indonesia pada umumnya.
2. Diharapkan perlu lebih diperbanyak lagi tentang penelitian dan penulisan tentang biografi para tokoh yang berperan dalam memajukan pendidikan di daerah-daerah.
3. Diharapkan kepada pemerintah dapat mengenalkan Rosnaniar kepada masyarakat melalui hasil penelitian yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Asril. *Sejarah Riau*. (Jati Diri Anak Melayu)

Nugroho Susanto. 1987. *Masalah Penelitian Sejarah Kontenporer*. Jakarta. Inti Idayu Press.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Riau>, di akses pada tanggal 15 Februari 2019, pukul 13.22

http://www.academia.edu/Sejarah_pendidikan_pada_awal_kemerdekaan. Html, di akses pada tanggal 4 maret 2019, pukul 10.32